

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI: SLB E PRAYUWANA



Oleh:

ARIF NUR HIDAYAT

NIM. 11103244015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu PPL di SLB E Prayuwana Kraton, Kota Yogyakarta.

Nama : Arif Nur Hidayat

NIM : 11103244015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan PPL di SLB E Prayuwana. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 30 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Aini Mahabbati, M.A
NIP.19810309 200604 2 001

Sri Suharyati, S.Pd.
NIP. 19600306 198602 2 001

Mengetahui

Kepala SLB E Prayuwana

Koordinator PPL

Drs. Untung
NIP. 19640506 199303 1 008

Tugiyat
NIP. 19571005 198103 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SLB E Prayuwana, Kota Yogyakarta dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SLB E Prayuwana, Kota Yogyakarta.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Aini Mahabbati, M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan
3. Drs. Untung, selaku Kepala Sekolah SLB E Prayuwana Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB E Prayuwana Kota Yogyakarta.
4. Bapak Tugiyat, selaku koordinator PPL SLB E Prayuwana yang telah membimbing kami dengan penuh rasa tanggungjawab.
5. Sri Suharyati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang telah penuh kesabaran meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB E Prayuwana Kota Yogyakarta.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SLB E Prayuwana Kota Yogyakarta yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL
7. Segenap siswa-siswi SLB E Prayuwana Kota Yogyakarta yang membantu kelancaran program PPL.
8. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB E Prayuwana yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2014

Penyusun

Arif Nur Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
---------------------	---

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Identitas Subyek.....	1
B. Profil Umum Subyek.....	2
C. Asesmen Perilaku.....	4
D. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, REFLEKSI DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	10

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi.....	18

LAMPIRAN

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2014

Oleh: Arif Nur Hidayat

11103244015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang diselenggarakan ini didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Kegiatan PPL atau praktik mengajar dilakukan pada satu kelas sebanyak 9 kali pertemuan. Dilihat dari program yang sudah berjalan, kegiatan PPL di SLB E Prayuwana ini tergolong berhasil. Semoga kegiatan yang sudah terlaksana dapat bermanfaat bagi sekolah, khususnya berguna untuk memajukan pendidikan bagi anak Berkebutuhan Khusus.

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Identitas Subyek

Nama : Nugraha Eka Prasetya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 23 September 2000

Agama : Islam

Alamat : Taman KT I/450 Rt 38 Rw 09 Yogyakarta

Riwayat Pendidikan : Pindahan dari SD Karang Anyar (Pada 19 November 2011 di kelas 2 sekolah dasar)

Status Dalam Keluarga : Anak ke I dari 2 bersaudara

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mulya Sutrisna

Nama Ibu : Deni Muryani

Pekerjaan : Karyawan swasta

Profil Subyek

a. Kemampuan Fungsional

Dalam kemampuan fungsional menyangkut beberapa aspek, yaitu tentang kemampuan bahasa dan komunikasi, adaptasi, kemandirian dan bantu diri. Terkait dari aspek tersebut dapat dijelaskan tentang 1) bahasa dan komunikasi, hal tersebut menyangkut tentang bahasa reseptif dan ekspresif, terkait dengan reseptif anak sudah dapat komunikasi dengan baik dan mampu memahami perintah ataupun mencerna suatu bahasa sehingga dengan demikian secara ekspresif anak juga sudah mampu untuk menyampaikan pesan atau keinginan dengan baik pula. Namun disisi lain anak juga masih mempunyai dalam hal tersebut seperti sukar memahami pesan yang panjang dan seringkali menggunakan kata-kata kotor. 2) adaptasi, dalam hal adaptasi anak tidak mengalami gangguan artinya anak dapat menjalin hubungan dengan baik kepada teman ataupun orang baru, hanya saja sisi yang lain menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan untuk lebih membuat anak terbuka. 3) Kemandirian, untuk konteks ini anak sudah mampu mandiri dalam hal sehari-hari baik disekolah ataupun dirumah. Anak sudah tidak menggantungkan terus menerus kepada orang lain dalam hal misalnya makan, mandi, berangkat sekolah, dll. 4) Sedangkan dalam hal bantu diri pun anak sudah tidak mengalami kesulitan, artinya anak sudah mampu mengerjakan kegiatan harian tanpa perlu adanya bantuan seperti makan, minum, mandi, meyisir rambut, memakai sepatu, seragam sekolah, bahkan juga menyapu dan membersihkan perabot rumah tangga seperti mencuci piring dan gelas.

b. Karakteristik Kebutuhan Khusus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi harian, dari segi emosi anak cenderung lebih cepat menanggapi reaksi lingkungan yang menyangkut fisik. Anak akan cepat emosi jika ada reaksi lingkungan yang menyangkut dengan dirinya. Sehingga muncul perilaku bermasalah pada anak untuk menindaklanjuti reaksi lingkungan tersebut

seperti memukul, menendang dan melontarkan kata-kata yang kurang baik. Dilihat dari segi sosial sebetulnya anak memiliki rasa simpati dan empati yang cukup baik, namun karena faktor lingkungan yang kurang baik maka rasa simpatinya tersebut menjadi negative, terkadang anak juga mengikuti pola perilaku teman yang negative seperti ikut menendang, memukul dan melontarkan kata-kata kotor pada teman lain yang itu sifatnya hanya meniru.

c. Kemampuan Akademik

Dalam hal akademik yaitu menyangkut tentang membaca, menulis dan berhitung. Terkait dengan membaca anak tersebut sudah dapat mengenal huruf dari A sampai Z dan dapat mengeja kata sedikit demi sedikit hanya saja memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengeja, dan anakpun terbiasa hanya hafalan saja dalam mengeja. Dalam aspek menulis anak sudah dapat menulis baik menyalin atau didekte meskipun hanya dengan kalimat sederhana, kekurangannya anak belum paham akan tanda baca. Sedangkan dalam aspek berhitung anak sudah dapat berhitung secara urut, penambahan dan perkalian awal 1 digit angka, namun dalam pelaksanaannya anak kurang teliti jika diberi soal untuk mengerjakannya. Dalam hal lain anak memiliki motivasi belajar yang rendah yang ditunjukkan dengan perilaku malas-malasan jika disuruh belajar baik disekolah maupun dirumah.

d. Sikap Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di kelas anak dapat mengikuti arahan maupun petunjuk dari guru dalam melakukan tugas, anak pun mampu berinteraksi dengan baik dengan guru. Namun perhatian anak mudah terganggu oleh teman. Dari hasil pengamatan di lapangan jika kondisi kelas kondusif anak dapat melewati ataupun mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak muncul berbagai gangguan perilaku, namun jika kondisi kelas tidak kondusif akan muncul banyak perilaku bermasalah pada anak. Dalam hal manajemen waktu, anak sangat tidak bisa memperkirakan apa yang seharusnya dia kerjakan seperti menyelesaikan tugas dari guru.

e. Bakat, Minat dan Kegemaran

Melihat kondisi anak, serta hasil dari pendekatan pada anak, anak memiliki potensi pada bidang olahraga terlebih pada sepak bola. Anak suka olahraga dan sekiranya potensi tersebut bisa untuk dikembangkan untuk lebih optimal. Jika

berbicara tentang kegemaran anak lebih suka dan sering melakukan kegiatan sepak bola tersebut baik disekolah maupun dilingkungan rumah.

B. Asesmen Perilaku

a. Perilaku Bermasalah Yang Ditetapkan

Perilaku yang muncul pada anak yaitu agresif verbal, fisik dan perilaku menentang. Agresif verbal seperti mengeluarkan kata-kata kotor anjing, edan dan mengumpat kepada orang lain. Agresif fisiknya seperti menendang, memukul, melempar sesuatu yang membahayakan dan juga menyakiti binatang jika ada kesempatan. Berdasarkan hasil wawancara semua perilaku tersebut muncul jika ada pendukung dari luar seperti ada model dari lingkungan sekolah tersebut. Dan itupun terbukti dari data pengamatan disekolah. Anak tersebut melakukan perilaku bermasalah karena adanya model dari teman sehingga muncul perilaku bermasalah tersebut. Dari berbagai kemunculan perilaku bermasalah tersebut hal yang paling sering dimunculkan oleh anak yaitu perilaku menentang, anak sering menentang seperti menolak diberi tugas, tidak menjawab ketika ditanya dan justru sekali menjawab dengan bahasa yang kurang sopan. Jadi dalam penanganan selanjutnya hal yang mungkin dapat segera dibenahi terlebih dahulu adalah menurunkan kemunculan perilaku menentang.

b. Analisis Perilaku Fungsional

Hasil analisa ABC:

(terhadap perilaku agresif)

Selama	Ketika	Perilaku	Dampak
Pembelajaran di dalam dan di luar kelas serta kegiatan tidak terstruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada model perilaku 2. Ada insentif (melihat teman diperhatikan) <p>Tidak diperhatikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agresif Verbal (berkata kotor, menggoda, menertawakan) 2. Agresif Nonverbal (menyakiti binatang, memukul, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat perhatian teman (teman-teman yang lain senang dan korban merasa takut atau teralih perhatiannya) 2. Mendapat

		menendang, melempar sesuatu yang membahayakan)	perhatian guru (guru menegur atau menasihati)
--	--	---	---

(Terhadap pembelajaran)

Selama	Ketika	Perilaku	Dampak
Pembelajaran di dalam dan di luar kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada model perilaku 2. Ada insentif 3. Guru menerangkan materi 4. Guru memberikan tugas 5. Guru memberi arahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menolak melakukan tugas pembelajaran (menari, membaca) 2. Keluar kelas tanpa izin 3. Bersikap tidak sopan dalam pembelajaran (mengangkat kaki ke atas kursi ketika pembelajaran di dalam kelas) 4. Membantah arahan guru dengan tindakan yang tidak sopan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat perhatian teman (teman teralih perhatiannya) 2. Mendapat perhatian guru (guru menegur atau menasihati) 3. Terhindar dari tugas

Perilaku yang muncul pada anak, berdasarkan hasil wawancara dan observasi adalah agresif verbal, fisik dan perilaku menentang. Adapun fungsional dari kemunculan perilaku tersebut adalah supaya anak tersebut dapat diterima dikelompoknya. Dalam satu kelas terdapat 2 siswa DD dan Eka tersebut. Awal kemunculan perilaku negative pada DD sehingga Eka meniru perilaku tersebut supaya dapat diterima dan tidak dikucilkan oleh teman bermainnya dalam lingkungan sekolah. Selain itu juga ada kalanya anak tersebut melakukan perilaku bermasalah untuk mendapatkan perhatian baik guru atau orang dewasa disekitarnya dengan melakukan aktivitas yang tidak wajar disekolah seperti memanjat pohon.

C. Rancangan Program

Akademik

Rancangan program akademik yaitu anak diberikan materi yang sesuai dengan kurikulum kelas 4 semester 1, namun tingkat materi yang diajarkan lebih disederhanakan serta siswa mendapatkan penjelasan dari guru yang lebih mendalam.

Perilaku

Dalam pembelajaran, pada kegiatan di kelas bisa diterapkan dengan berbagai peraturan baik yang boleh dilakukan ataupun yang tidak boleh dilakukan (larangan didalam kelas). Hal tersebut bisa disepakati oleh siswa dan guru dan harus benar-benar ditegakkan. Disisi lain sebagai penguat dari perilaku berdasarkan aturan tersebut adalah diberikan berbagai reward seperti penambahan waktu istirahat atau hal yang disukai anak.

Diluar pembelajaran, aturan lingkungan sekolah pun juga harus dibuat dan ditegakkan sepenuhnya. Bentuk reward bisa dirundingkan dari pihak sekolah yang dapat diberikan setelah 1 minggu kegiatan disekolah.

D. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Dari berbagai data diatas, dapat disimpulkan bahwa anak Eka memiliki perilaku bermasalah seperti agresif verbal, fisik dan perilaku menentang. Perilaku tersebut muncul karena faktor lingkungan seperti teman, sehingga model tersebut diadopsi oleh anak Eka sebagai perilaku yang sering dimunculkan. Adanya perilaku tersebut perlu adanya penanganan berkelanjutan seperti program pengelolaan perilaku dan adanya penguat sebagai motivasi perubahan perilaku pada anak.

Rekomendasi

Sebaiknya perlu adanya perbaikan sistem (aturan sekolah) atau iklim disekolah supaya kondisi lingkungan sekolah dapat kondusif. Hal tersebut tentunya perlu adanya penanganan dari semua pihak baik guru, siswa ataupun para wali murid guna untuk menunjang perbaikan sistem yang berguna dalam pengelolaan perbaikan perilaku anak.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Persiapan PPL

a. Observasi

Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

b. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator lapangan dan seluruh tim PPL.
- 2) Konsultasi dengan guru kelas sehari sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.
- 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media.

- 5) Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.
- 6) Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas.
- 7) Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan, dimana 3 kali praktik terbimbing dan 6 kali praktik mandiri. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas IV SLB E Prayuwana:

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: 11 Agustus 2014
	Kelas	: IV
	Mata Pelajaran	: PKN, IPS, SBK
	Materi	: Membaca Teks (sistem pemerintahan, peta dan macam-macam kerajinan tangan)
	Waktu	: 105 menit
	Kemampuan Awal	: Anak sudah mampu membaca kalimat sederhana
	Tujuan Pembelajaran	: Mampu menjelaskan isi bacaan
	Media	: Peta Jawa
	Respon Subyek	: Anak sangat antusias dalam belajar peta
	Evaluasi	: Menjawab pertanyaan terkait dengan isi materi
	Hasil	: Anak dapat menjawab dengan bantuan penjelasan soal oleh pendamping.
	Pertemuan Berikutnya	: peta DIY
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: 13 Agustus 2014
	Kelas	: IV
	Mata Pelajaran	: B.Indo, IPS, SBK
	Materi	: Membaca, Peta DIY, Mengenal simbol peta
	Waktu	: 105 Menit
	Kemampuan Awal	: Anak sudah dapat membaca kalimat sederhana
	Tujuan Pembelajaran	: Membaca dengan lancar dan menambah pengetahuan tentang DIY.
	Media	
	Respon Subyek	: Antusias anak besar dengan tanda anak banyak bertanya tentang DIY.
	Evaluasi	: Menjawab pertanyaan secara lisan
	Hasil	: Anak mampu memnjawab pertanyaan dengan

	Pertemuan Berikutnya	benar. :Sruktur Pemerintahan
3.	Pertemuan III	
	<p>Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Kemampuan Awal Tujuan Pembelajaran</p> <p>Media Respon Subyek Evaluasi Hasil</p> <p>Pertemuan Berikutnya</p>	<p>: 18 Agustus 2014 : IV : Bahasa Indonesia, PKN : Teks Bacaan Sruktur Pemerintahan : 70 Menit : Anak mampu membaca kalimat sederhana : Membaca dengan lancar dan mengetahui struktur pemerintahan tingkat kelurahan, kecamatan dan kabupaten. : Papan struktur pemerintahan : penerimaan anak baik, anak sering bertanya : Menjawab pertanyaan secara lisan dan tertulis : Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar namun masih dengan arahan pendamping.</p> <p>:Nilai Tempat</p>
4.	Pertemuan IV	
	<p>Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Kemampuan Awal Tujuan Pembelajaran</p> <p>Media Respon Subyek</p> <p>Evaluasi Hasil</p>	<p>: 27 Agustus 2014 : IV : Bahasa Indonesia, MTK : Teks bacaan, nilai tempat : 3 x 35 Menit : Anak mampu membaca kalimat sederhana, :Anak dapat terampil dalam mengoperasikan angka hingga ribuan</p> <p>: Susunan Nilai Tempat : Anak sangat tertarik pada cerita kehidupan sehari-hari yang sudah disiapkan sebelumnya.</p> <p>: Menjawab pertanyaan : Anak dapat menjawab pertanyaan dengan bantuan pendamping</p>

	Pertemuan Berikutnya	: Fungsi alat tubuh manusia
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Kemampuan Awal Tujuan Pembelajaran Media Respon Subyek Evaluasi Hasil Pertemuan Berikutnya	: 1 September 2014 : IV : B. Indo, IPA : Bacaan teks fungsi alat tubuh manusia : 2 x 35 Menit : Anak mampu membaca kalimat sederhana : Anak mengenal fungsi organ tubuh manusia : Gambar anggota tubuh manusia : Rasa ingin tahu lebih mendalam siswa besar : Menjawab pertanyaan : Anak mampu menjawab dengan benar dan mandiri : Perilaku baik dan buruk
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Kemampuan Awal Tujuan Pembelajaran Media Respon Subyek Evaluasi Hasil Pertemuan Berikutnya	: 2 September 2014 : IV : Bahasa Indonesia IPS : Perilaku baik dan buruk : 2 x 35 Menit : Anak mampu membaca kalimat sederhana : Anak mengetahui perilaku yang baik dan implementasi dalam kehidupan : Gambar : Penerimaan siswa baik : Interpretasi lisan : Secara lisan anak mampu menginterpretasikan dengan baik :Penjumlahan Komutatif
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi	: 3 September 2014 : IV : Bahasa Indonesia, MTK : Membaca, Penjumlahan

	<p>Waktu Kemampuan Awal</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Media Respon Subyek Evaluasi Hasil</p> <p>Pertemuan Berikutnya</p>	<p>: 2 x 35 Menit</p> <p>: Anak sudah mampu penjumlahan sederhana 1 digit</p> <p>: Anak mampu melakukan penjumlahan komutatif</p> <p>: Lembaran contoh penjumlahan</p> <p>: Berhubungan dengan angka anak sedikit malas</p> <p>: Menjawab pertanyaan</p> <p>: Dapat mengerjakan dengan bantuan pendamping</p> <p>:Struktur Pemerintahan</p>
8.	Pertemuan VIII	
	<p>Hari/Tanggal Kelas</p> <p>Mata Pelajaran Materi Waktu Kemampuan Awal</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Media</p> <p>Respon Subyek Evaluasi Hasil</p> <p>Pertemuan Berikutnya</p>	<p>: 4 September 2014</p> <p>: IV</p> <p>: Bahasa Indonesia, PKN</p> <p>: Teks Bacaan</p> <p>: 2 x 35 Menit</p> <p>: Anak mampu membaca kalimat sederhana</p> <p>: Lebih memahami struktur pemerintahan</p> <p>: Papan struktur pemerintahan dan teka-teki silang</p> <p>: anak sangat antusias pada pola permainannya</p> <p>: Menjawab pertanyaan</p> <p>:Anak dapat menjawab baik secara lisan ataupun tertulis dengan benar</p> <p>: Fungi bagian tumbuhan</p>
9.	Pertemuan IX	
	<p>Hari/Tanggal Kelas</p> <p>Mata Pelajaran Materi</p>	<p>: 16 September 2014</p> <p>: IV</p> <p>: Bahasa Indonesia, IPA</p> <p>: Fungsi bagian tumbuhan</p>

Waktu	: 1 x 35 Menit
Kemampuan Awal	: Anak sudah mampu membaca kalimat sederhana
Tujuan Pembelajaran	: Mengetahui fungsi bagian tumbuhan
Media	: Gambar tumbuhan
Respon Subyek	: Rasa ingin tahu anak besar
Evaluasi	: Menjawab pertanyaan dengan lisan dan tertulis
Hasil	: Anak mampu menjawab pertanyaan namun dengan bantuan pendamping
Pertemuan Berikutnya	

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas IV SLB E Prayuwana sebanyak 9 kali pertemuan, dengan 3 kali praktek mengajar terbimbing dan 6 kali praktek belajar mandiri.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Modifikasi Perilaku bagi anak berkebutuhan khusus..
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik ABK, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.

B. Rekomendasi

Demi memajukan kelancaran kegiatan PPL, sudah waktunya untuk pelaksanaan PPL bagian E memperluas sasaran lembaga lainnya, mengingat jumlah mahasiswa dengan keadaan dilapangan.